

1

DESAIN MODEL PURWARUPA AUGMENTED REALITY PATUNG KARWAR 4.0, SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN SENI TRADISI BIAK PAPUA

WANDA LISTIANI, SRI RUSTIYANTI, FANI DILA SARI, IBG SURYA PERADANTHA

Received: 30 April 2020; Accepted: 19 Mei 2020; Published: 7 Juli 2020

Ed. 2020; 3 (2): 082 - 086

Abstract

One of the cultural arts of the Papua Biak tribe that is still maintained in traditional ceremonies is the wor tradition and the making of karwar or korwar statues. Karwar statue as a shadow of the spirit and where Nin lives. The spirit of karwar or arawah gives the strength to look after the family, the garden, bring rain, keep away diseases and so on. The re-introduction of the karwar statue using AR technology is one way for young people to be interested in the existence of Biak tribal arts and culture. This study used a static visualization method that shows phenomena or processes in the form of a representation of the design path of the AR PASUA PA prototype model specifically the spatial and temporary entities of the AR Karwar Biak Papua Statue. The results of this study illustrate the modeling concept and procedure model developed in the design of the AR Karwar 4.0 prototype model by considering the needs of users and the problems of artists, connoisseurs and pedagogic of cultural arts learners, especially the cultural arts of Biak Papua.

Key words : Augmented Reality, Karwar's sculptur, learning media, Traditional Arts, Biak Papua.

PENDAHULUAN

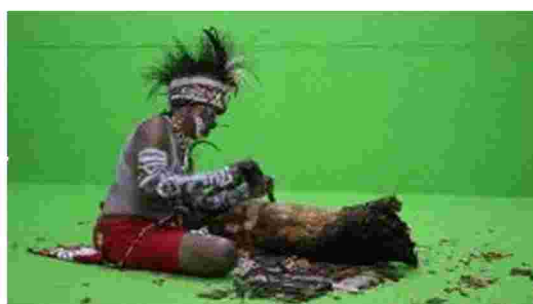
Suku Biak dikenal sebagai pelaut tangguh yang tinggal di Pulau Biak Numfor Papua. Suku Biak menguasai kepulauan Raja Ampat, Maluku dan Sulawesi (LAPIAN, 2009). Kemampuan maritim yang kuat dan berdagang sampai ke kepulauan Ternate-Tidore sejak abad 8. Berbagai gelar yang dikenaldi Suku Biak adalah Mambri, Sangaji, Korano dan Dimara. Mambri adalah predikat yang diperoleh orang Biak dalam usahanya menerapkan pengetahuan tentang bagaimana cara memproduksi atau membuat senjata. Terjadilah akulturasi budaya antara suku Biak-Numfor dan suku lainnya. Suku biak mengangkat keberagaman dalam harmoni

wor. Mambri atau pemimpin perang dapat mengambil alih kepemimpinan jika situasi di kampung tidak kondusif (JANUAR, 2018). Mambri harus mempunyai pengetahuan yang baik atau keahlian tentang strategi perang maupun mobilisasi serta membangkitkan semangat anggotanya.

Tradisi pelayaran suku biak sudah berlangsung sejak abad 17. Pelayaran suku Biak dihubungkan dengan kepercayaan tokoh tradisional Manarmakeri yang juga dikenal dengan nama Kayan Sanau atau Kayan Biak. Tokoh ini memiliki rahasia kehidupan abadi (koreri). Para pelaut suku biak mulai berlayar ke barat

menjemput Manarmakeri, dan mereka tiba di kepulauan Raja Ampat dan Maluku (KAMMA, 1972).

Salah satu seni budaya Biak Papua yang masih dipertahankan dalam upacara adat adalah tradisi wor dan pembuatan patung karwar atau korwar. Patung karwardibuat sebagai tempat roh bersemayam dan berfungsi sebagai media antara orang hidup dan mati. Patung ini untuk mengusir penyakit, melindungi secara personal dan tempat tinggal leluhur. Berikut salah satu dokumentasi pembuatan patung karwar :



Gambar 1: Pembuatan Patung Karwar
Sumber : Dokumentasi Penelitian, 2019

Patung karwar atau korwar Papua telah menjadi koleksi Museum di Nationaal Museum van Wereldculturen, Museo di Storia Naturale dell Università di Firenze, Musee du Quai-Branly, Museum der Kulturen, Basel, Staatliche Museenn zu Berlin, The British Museum, de Young Museum, Museum of Fine Arts Boston, Yale University Art Gallery, Los Angeles County Museum of Aart, Brooklyn Museum seperti gambar berikut :



Gambar 2. Patung Korwar koleksi Museum
Sumber : <https://www.artoftheancestors.com/papua-barat>

METODE

Metode visualisasi statis (YOON, 2014) menunjukkan fenomena atau proses baik dalam bentuk animasi dan simulasi, keberlanjutan perubahan dan representasi alur keberlanjutan gerak. Karena dinamika visual dapat menggambarkan perubahan ruang dan waktu, otentisitas dan informasi yang direpresentasikan fenomena. Selain itu dapat juga memvisualisasikan entitas spatial dan temporer. Augmented Reality(AR) dapat meningkatkan kemampuan belajar individu tentang budaya Biak Papua khususnya patung karwar. Pengguna AR dapat mengamati bentuk, material dan makna patung secara rinci (Castillo, 2015). Berbagai media dapat digunakan sebagai medium AR yaitu media dua dimensi dan tiga dimensi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagi masyarakat Suku Biak, manusia mempunyai tiga bagian penting yaitu tubuh (baken saprop), roh (rur) dan bayangan roh (Nin). Tiga unsur manusia yaitu daging (kraf), bayangan (nin) dan roh (rur) (Hasil wawancara MICHA RONSUMBRE, 2020). Patung Karwar sebagai bayangan roh dan tempat berdiam Nin. Roh karwar atau arawah memberi kekuatan untuk menjaga keluarga, kebun, mendatangkan hujan,

menjauhkan penyakit. Karwar atau Korwar adalah patung manusia dalam posisi duduk atau berdiri dengan kepala yang besar. Amfyanir Karwar adalah patung yang menyerupai manusia yang telah meninggal dan telah diberikan roh dari orang yang sudah meninggal atau roh leluhur (JANUAR, 2018).



Gambar 3. Patung Karwar ukuran 50 cm dan ukuran 20 cm
Sumber : Dokumentasi Penelitian, 2020

Kepala besar diartikan sebagai simbol berpikir. Artinya melakukan sesuatu hal harus berpikir dahulu sebelum mengambil keputusan dan melakukan segala sesuatu. Ukuran badan yang kecil menandakan bahwa sifat masyarakat suku Biak yang dalam tindakannya gesit, rajin kerja, cepat berlari, tidak rakus, ingat orang lain dan menghormati orang tua. Hidung besar dibuat dekat dengan mulut yang berarti mampu memperkirakan keadaan di sekitarnya. Mulut kecil berarti simbol untuk selalu menjaga mulut atau perkataan agar tidak menimbulkan kebencian. Mata kecil sebagai simbol orang meninggal agar tidak mengajak yang masih hidup ke dunia orang mati. Kaki berlipat sebagai

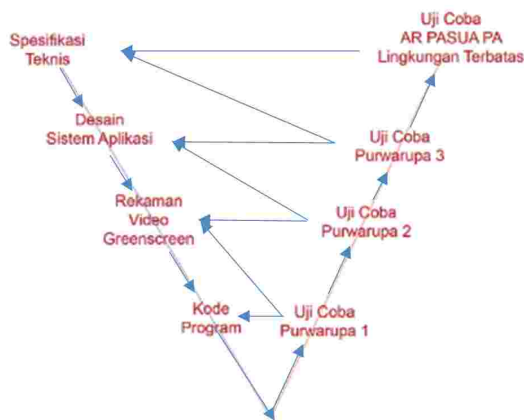
simbol agar tidak menendang anggota keluarga yang lain untuk ikut meninggal. Tangan menopang dagu berarti simbol seorang pemikir. Suku biak dalam melakukan sesuatu selalu memikirkan dampak dan manfaat bagi dirinya maupun orang lain (JANUAR, 2018).



Gambar 4. Patung Karwar
Sumber : Dokumentasi Penelitian, 2019.

Patung Karwar adalah patung yang diyakini sebagai tempat bersemayamnya roh leluhur bagi Suku Biak, Papua. Nilai dan pandangan hidup masyarakat suku Biak tentang patung karwar dapat digunakan sebagai media pembelajaran seni tradisi Biak Papua. Pengembangan desain model purwarupa AR menjadi patung karwar 4.0. AR patung karwar 4.0 adalah bagian dari AR PASUA PA.

AR PASUA PA singkatan dari Augmented Reality (AR) PASUA (Papua-Sunda-Aceh) Performance Arts (PA) 4.0. Penggunaan augmented realityreal-timesynchronization dalam penciptaan seni pertunjukan 4.0. yang menyimbolkan matahari sebagai penggambaran siklus kehidupan manusia. Matahari terbit dari timur di wilayah Papua kemudian bersinar di wilayah Jawa Barat dan terbenam di Aceh. Seni pertunjukan 4.0 ini melalui beberapa proses tahapan yang digambarkan ke dalam sebuah model. Berikut model purwarupa AR Patung Karwar 4.0dalam Aplikasi AR PASUA PA :



Gambar 5. Model Purwarupa AR Patung Karwar 4.0 dalam Aplikasi AR PASUA PA
Sumber : Dokumentasi Penelitian, 2019

Jumlah penggunaan telpon pintar (smartphone) yang meningkat dapat dimanfaatkan untuk mengakses aplikasi AR PASUA PA khususnya AR Patung Karwar 4.0. Fungsi yang ada dalam telpon pintar dengan kapasitas yang kuat dapat mendukung teknologi AR. Selain itu juga AR bermanfaat untuk industri wisata dan pendidikan seni budaya. Aplikasi AR diinstal dalam perangkat telpon pintar yang menyediakan fitur untuk memberikan fasilitas aktivitas wisata dan pengalaman lebih bagi wisatawan dan pembelajar seni budaya.

Pemahaman kebutuhan pengguna (penikmat seni budaya dan pembelajar) sangat penting untuk dinyatakan sebagai masalah dan peluang. Fitur dari AR PASUA PA menjawab kebutuhan pengguna sebagai jembatan antara masalah dan solusi. AR PASUA PA dibuat untuk menjawab permasalahan seniman, penikmat dan pembelajar seni budaya. Berikut kerangka kerja Marker AR Patung Karwar 4.0 dalam Aplikasi AR PASUA PA:



Gambar 6. Kerangka Kerja Marker AR Patung Karwar 4.0 dalam Aplikasi AR PASUA PA
Sumber : Dokumentasi Penelitian, 2019.

Spesifikasi teknis yang dikembangkan terdiri dari 2 (dua) komponen yaitu konsep permodelan yang mendeskripsikan tentang pentingnya aspek sistem layanan produk dan model prosedur yang memberikan tahapan instruksi bagaimana spesifikasi solusi dasar dari sistem layanan produk AR PASUA PA menggunakan model parsial tentang konsep permodelan.

KESIMPULAN

Pembuatan desain model purwarupa AR patung karwar 4.0 dengan mempertimbangkan kebutuhan pengguna dan permasalahan seniman, penikmat serta pedagogi pembelajar seni budaya yang dikembangkan dalam desain fitur AR. Spesifikasi teknis dikembangkan dalam konsep permodelan dan model prosedur atau tahapan instruksi dari sistem layanan purwarupa AR patung karwar 4.0.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada Kemenristekdikti/Ristek-BRIN yang telah memberi bantuan dana Hibah Penelitian Penugasan Konsorsium Riset Perguruan Tinggi Bidang Seni Pertunjukan tahun 2019-2021 dan PT. Assembl Teknologi Indonesia sebagai Mitra Penelitian serta Perguruan Tinggi Seni anggota konsorsium yaitu ISBI Bandung, ISBI Aceh dan ISBI Papua.

DAFTAR PUSTAKA

CASTILLO, R.I.B. VIANEY GZ,
OSSLAN OVV.

2015. *A Pilot Study on the Use of Mobile Augmented Reality for Interactive Experimentation in Quadratic Equations, Journal Of Mathematical Problems in Engineering, Vol. 2015.*

JANUAR, A. dkk.

2018. *Pembuatan Patung Karwar Suku Bangsa Biak di Kabupaten Biak Numfor, Papua : Balai Pelestarian Nilai Budaya Papua.*

KAMMA, F. C H

1972. *Koreri, Messianic Movements in the Biak-Numfor Culture Are. Den Haag : Martinus Nijhoff.*

LAPIAN, A. B.

2009. *Orang Laut, Bajak Laut, Raja Laut : Sejarah Kawasan Laut Sulawesi Abad XIX, Depok : Komunitas Bambu.*

YOON, S.A, JOYCE W.

2014. *Making the Invisible Visible in Science Museums Through Augmented Reality Devices, Journal of Tech Trends, January/February Vol. 58, Number 1.*

<https://www.artoftheancestors.com/papua-barat>

Hasil wawancara Micha Ronsumbre, 2020